Jurnal Riset Ilmu Akuntansi
Vol. 7 Nomor 1, Maret 2026
ISSN: 2798-7434 (Online)
ISSN: 2747-2256 (Cetak)

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Fitri Asih[1], Ade Elza Surachman[2], Safitri Akbari[3]
[1,2,3]Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon
e-mail: fitri.asih.ak.21@cic.ac.id, ade.surachman@cic.ac.id, safitri.akbari@cic.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *green accounting, corporate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menggunakan jenis data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang diambil dari website resmi perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting (PROPER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), CSR (GRI standar 2021) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
Kata kunci: *green accounting*, *corporate social responsibility*, profitabilitas, nilai perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to analyze and explain the influence of green accounting, corporate social responsibility (CSR) and profitability on company value. The method used is a quantitative method. Using secondary data in the form of annual reports and company sustainability reports taken from the company's official website. The population used in this research is energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 period. The sampling method used in this research was a purposive sampling method with a total sample of 28 companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 26 software. The results of this research show that green accounting (PROPER) has a negative and significant effect on company value (PBV), CSR (2021 standard GRI) has a positive and significant effect on company value (PBV), and profitability (ROA) has a positive and significant effect on company value (PBV).
Keywords: *green accounting, corporate social responsibility, profitability, firm value.*

PENDAHULUAN

Perubahan dalam perkembangan industri saat ini berdampak pada semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis. Agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dituntut untuk memaksimalkan kinerja. Selain itu, belakangan ini isu mengenai lingkungan menjadi perhatian utama dikarenakan isu tersebut berpotensi mempengaruhi kegiatan bisnis di masa depan. Manajemen perlu memperhatikan kondisi lingkungan dan para pemangku kepentingannya agar dapat menarik perhatian publik, dimana hal ini diharapkan mampu memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sendiri menjadi sangat krusial karena nilai perusahaan mencerminkan kondisi yang telah dicapai perusahaan terkait dengan kepercayaan masyarakat yang akan mempengaruhi pandangan investor (Safira & Widajantie, 2021).

ISSN: 2798-7434 (Online)
ISSN: 2747-2256 (Cetak)

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan kesejahteraan para pemangku kepentingan, baik dari segi finansial maupun non-finansial. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan antara lain *green accounting, Corporate social responsibility* (CSR), dan profitabilitas. Konsep *green accounting* dan CSR muncul sebagai respon dari tuntutan tersebut. Perusahaan yang transparan dalam pelaporan *green accounting* dan berkomitmen pada CSR cenderung lebih dihargai oleh para pemangku kepentingan yang akan mendukung pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Profitabilitas dipilih karena merupakan indikator kunci untuk menilai kinerja perusahaan secara efektif.

Masalah lingkungan seperti banjir, polusi udara, pemanasan global, dan pencemaran air sering dikaitkan dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia. Persepsi ini muncul karena beberapa kegiatan ekonomi sebuah perusahaan berkaitan langsung dengan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam. Seperti dampak negatif terhadap lingkungan dan iklim yang disebabkan oleh PT Adaro Indonesia. PT Adaro Indonesia yang merupakan produsen batubara kedua terbesar di Indonesia, mendapat desakan dan keluhan dari masyarakat akibat dampak dari kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional PT Adaro diduga berkaitan dengan kerusakan lingkungan dan bencana alam yang terjadi di Kalimantan Selatan. Pada tahun 2021, pembukaan lahan tambang batubara PT Adaro yang merombak tata air alami diyakini menjadi salah satu penyebab banjir yang mengakibatkan 113.000 orang mengungsi (Walhikalsel, 2022). Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor energi karena sektor tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan, dan keterkaitan yang erat antara sektor tersebut dengan isu-isu lingkungan dan citra buruk dari masyarakat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Isu tersebut tidak hanya menjadi tantangan lingkungan dan sosial bagi perusahaan, namun juga mencerminkan dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Kepedulian para pemangku kepentingan terhadap kelestarian lingkungan semakin meningkat yang menjadi pendorong perusahaan terus berupaya memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya (Saputro & Mujiyati, 2023). Berdasarkan fenomena yang terjadi dan inkonsistensi temuan pada penelitian sebelumnya, maka penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, CSR, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024).

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang biasanya dikaitkan dengan harga saham (Oktiara & Effriyanti 2024). Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan menggunakan rasio penilaian yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Tobin's Q*, dan *Price Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan PBV yang merupakan rasio valuasi investasi yang digunakan oleh investor untuk membandingkan antara nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya sebagai alat mengukur nilai perusahaan.
Adapun rumus perhitungan PBV (Neliana & Destiana, 2021) sebagai berikut::

$$\text{PBV} = \frac{Harga\ Saham\ per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar}$$

ISSN: 2798-7434 (Online)
ISSN: 2747-2256 (Cetak)

Green Accounting

Green accounting adalah standar akuntansi yang digunakan untuk mendorong peran dan tanggungjawab perusahaan dalam menjaga pelestarian lingungkan melalui pengungkapan lingkungan yang dipublikasikan perusahaan (Sapulette & Limba, 2021). Green accounting dapat diukur melalui kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, dan biaya lingkungan (Widyowati & Damayanti, 2022). Dalam penelitian ini kinerja lingkungan perusahaan dijadikan sebagai indikator dalam menilai penerapan *green accounting*. Kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan penghargaan yang diperoleh perusahaan melalui program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER).

Tabel 1. Peringkat PROPER

Kategori	Nomor Peringkat
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

Sumber: https://www.menhlk.go.id

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR merupakan bentuk kontribusi perusahaan kepada publik dan lingkungan sekitarnya, yang tercermin dalam kinerja sosial dan lingkungan (Pramono *et al*., 2022). Dalam penelitian ini, standard pengungkapan CSR merujuk pada *Global Reporting Initiative* (GRI) Standar 2021. GRI merupakan lembaga internasional yang memberikan kerangka kerja bagi perusahaan dalam melakukan pengungkapan dampak dari kegiatan operasionalnya (Febriyanti *et al*., 2024). Pengukuran GRI Standar 2021 menggunakan 117 item pengungkapan yang harus dipenuhi.

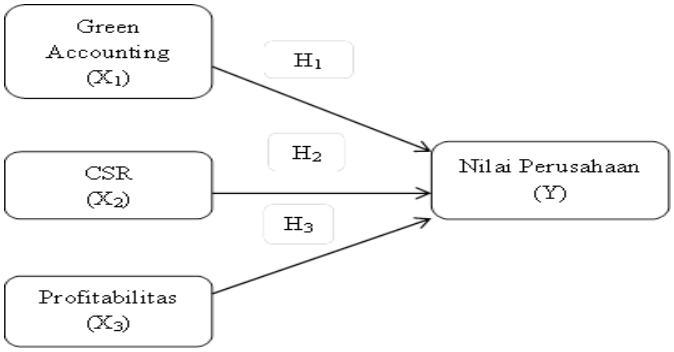
Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, serta memberikan ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mengelola operasional untuk mencapai keuntungan dari hasil penjualan maupun dari hasil investasi (Wiranata *et al*., 2023). Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas dilakukan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) karena rasio ini mampu menjadi sinyal positif bagi investor melalui informasi terkait efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Rasio ini memberikan indikasi terkait tingkat efisiensi aset dalam menghasilkan laba bersih untuk menciptakan nilai tambah (Hiba & Prasetyo, 2024). Rumus perhitungan ROA (Hasan & Meidiyustiana, 2023) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$$

ISSN: 2798-7434 (Online)
ISSN: 2747-2256 (Cetak)

Model Penelitian dan Hipotesis



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis 1

Penerapan *green accounting* menunjukkan tanggung jawab perusahaan atas pengelolaan sumber daya yang dilakukan agar mendapat legitimasi dari masyarakat yang akan mempengaruhi kepercayaan investor. Penelitian yang dilakukan oleh Selvia & Sulfitri (2023), Yuliani & Prijanto (2022), dan Nugroho (2023) membuktikan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memperhatikan setiap aspek dari kegiatan operasionalnya, yang salah satunya melalui penerapan *green accounting* akan berpengaruh pada peningkatan citra perusahaan. Citra perusahaan yang baik akan membangun kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis pertama yaitu *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2

Penelitian yang dilakukan oleh Diandra (2023), Kesumastuti & Dewi (2021), dan Gunawan & Mulyani (2023) membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR dapat mempengaruhi atau berdampak pada peningkatan nilai perusahaan karena pengungkapan CSR mencerminkan perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan manajemen namun juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis kedua yaitu CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3

Profitabilitas dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan nilai suatu perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Annisa et al. (2023), Munzir et al. (2023), dan Wiranata et al. (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Angka rasio yang semakin tinggi menunjukkan tingginya pendapatan yang dihasilkan perusahaan sebagai gambaran kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar. Dengan kondisi tersebut kepercayaan investor akan meningkat dan berdampak langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dirumuskan hipotesis ketiga yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ISSN: 2798-7434 (Online)
ISSN: 2747-2256 (Cetak)

METODE PENELITIAN

Tabel 3.1 Definisi operasional variable

Variable	Definisi operasional	Indikator	Skala pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan ialah harga yang bersedia dibayar ketika perusahaan diijual yang dalam hal ini nilai perusahaan digambarkan oleh tinggi rendahnya pergerakan harga saham dimana harga saham yang tinggi akan mendorong peningkatan nilai suatu perusahaan (Saraih & Tampubolon 2023).	PBV dengan rumus: Harga Saham Per Lembar _____ Nilai Buku Per Lembar	Rasio
Green accounting (X1)	Green accounting adalah standar akuntansi yang digunakan untuk mendorong peran perusahaan dalam menjaga pelestarian lingungkan melalui pengungkapan lingkungan yang dipublikasikan perusahaan (Sapulette & Limba, 2021).	Kriteria Kinerja Lingkungan PROPER: Emas : 5 Hijau : 4 Biru : 3 Merah: 2 Hitam: 1	Skor
CSR (X2)	Corporate social responsibility adalah tanggung jawab suatu perusahaan untuk mengurangi ketimpangan sosial dan kerusakan yang diakibatkan atas kegiatan operasional (Supriyono & Effendi 2023).	CSR dengan rumus: $\frac{\sum Xij}{\text{Nij}}$	Rasio
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan melihat sejauh mana operasionalnya efisien dan efektiv dalam memanfaatkan aset yang tersedia (Zulianda & Riski 2024).	ROA dengan rumus: Laba Bersih Setelah Pajak _____ Total Aset	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GA	70	3,00	5,00	3,5714	,82658
CSR	70	,34	1,00	,6577	,19086
ROA	70	,00	,28	,0786	,06770
PBV	70	,27	4,11	1,6739	,97154
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2025

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai variabel *green accounting* yaitu 3,57 dengan standar deviasi 0,82658. Variabel CSR memiliki rata-rata 0,6577 dengan standar deviasi 0,19086. Variabel ROA memiliki rata-rata 0,0786 dengan standar deviasi 0,06770. Dan variabel dependen PBV memiliki nilai rata-rata 1,6739 dengan standar deviasi 0,97154.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		70
Normal Parameters[a,b]	Mean	-,0780219
	Std. Deviation	,36348955
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,071
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	GA	,768	1,302
	CSR	,720	1,388
	ROA	,920	1,087

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, karena semua nilai *tolerance* variabel diatas 0,1 dan semua angka VIF memiliki nilai dibawah 10.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,175	,063		2,775	,007
	GA	-,077	,052	-,195	-1,486	,142
	CSR	,115	,070	,223	1,640	,106
	ROA	-,025	,181	-,017	-,137	,892

a. Dependent Variable: absres

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,373[a]	,139	,099	,22764	2,094

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan sesuai dengan rumus Durbin Watson yaitu DU<DW<4-DU maka 1,7028 < 2,094 < 2.2972 yang artinya data tidak memiliki gejala autokorelasi, karena berada diantara nilai DU dan 4-DU.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,554	,120		12,931	,000
	GA	-,781	,099	-,713	-7,882	,000
	CSR	,434	,133	,305	3,257	,002
	ROA	1,416	,345	,353	4,102	,000

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil analisis regresi pada tabel 4.7, diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + \varepsilon$

$Y = 1{,}554 - 0{,}781_GA + 0{,}434_CSR + 1{,}416_ROA + \varepsilon$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	12,931	,000
	GA	-7,882	,000
	CSR	3,257	,002
	ROA	4,102	,000

a. Dependent Variable: PBV

a. Hasil uji statistik secara parsial pada variabel *green accounting* pada tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) yang berarti nilai signifikan. Dan nilai t sebesar -7,882 dengan arah negatif, yang mengindikasikan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau H_1 diterima.
b. Hasil uji statistik secara parsial pada variabel CSR pada tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 (0,002<0,05) yang berarti nilai signifikan. Dan nilai t_{hitung} sebesar 3,257 dengan t_{tabel} 1,997 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), yang mengindikasikan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau H_2 diterima.
c. Hasil uji statistik secara parsial pada variabel profitabilitas /ROA pada tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) yang berarti nilai signifikan. Dan nilai t_{hitung} sebesar 4,102 dengan t_{tabel} 1,997 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), yang mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau H_3 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,373[a]	,139	,099	,22764	2,094

a. Predictors: (Constant), ROA, CSR, GA
b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diperoleh nilai R *Square* sebesar 0,139 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*green accounting*, CSR, dan profitabilitas) menjelaskan variabel dependen (nilai perusahaan) secara terbatas yaitu sebesar 14% (dibulatkan) dan 86% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa peningkatan pengungkapan *green accounting* akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan lingkungan memerlukan biaya yang besar sehingga berdampak negatif pada kinerja keuangan jangka pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alaika & Firmansyah (2024) dan Lindawati et al. (2023) dan didukung hasil penelitian Hakim dan Aris (2023) dan Gunawan dan Mulyani (2023).

2. Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Teori pemangku kepentingan menjelaskan pengungkapan CSR perusahaan dipandang sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan. CSR menjadi penting karena mampu mempengaruhi nilai perusahaan dalam jangka panjang dengan peningkatan loyalitas investor (Natayo, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu & Astiti (2024) dan Zulianda & Anggarini (2024) yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

ISSN: 2798-7434 (Online)
ISSN: 2747-2256 (Cetak)

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan tingginya tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dan sebaliknya, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mencerminkan kemampuan perusahaan yang rendah dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, yang akan menurunkan nilai perusahaan di mata para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawaty & Sudana (2023) dan Zulianda & Astiti (2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini yang terkait pengaruh *green accounting*, CSR, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti signifikansi < 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,002 yang berarti signifikansi < 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti signifikansi < 0,05, sehingga hipotesis ketiga diterima.

REFERENSI

Safira, Della, and Tituk Diah Widajantie. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019)." *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 14(1): 103–12.

Walhikalsel. 2022. "Aktivis Iklim Mendesak Adaro Dan Investor Untuk Tinggalkan Batu Bara Sekarang." *walhi*. https://walhikalsel.or.id/aktivis-iklim-mendesak-adaro-dan-investor-untuk-tinggalkan-batu-bara-sekarang/ (April 20, 2025)

Oktiara, Karin, and Effriyanti Effriyanti. 2024. "Pengaruh *Green accounting*, *Corporate social responsibility* (CSR), Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022)." *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production* 2(2): 1125–36.

ISSN: 2798-7434 (Online)
ISSN: 2747-2256 (Cetak)

Neliana, Tri, and Rina Destiana. 2021. "Determinan Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 5(2): 173–90.

KLHK. 2019. "PROPER Kriteria." https://www.menhlk.go.id

Pramono, Hadi, Iwan Fakhruddin, and Ira Hapsari. 2022. "Pengaruh *Corporate social responsibility* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 3(2): 78.

Febriyanti, Nabilah, Ari Setyo Wati, and Maria Yovita R Pandin. 2024. "Evolusi Ekonomix : Jurnal Akuntansi Modern Pengaruh Gri Standard 2021 Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keberlanjutan Bisnis Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023 Evolusi Ekonomix." 6(4): 79–91.

Wiranata, Erdian Sandi, Elin Erlina Sasanti, and Robith Hudaya. 2023. "Pengaruh *Corporate social responsibility*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2017-2021." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3(2): 19–31. https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/554.

Hiba, Hakan, and Andrian Budi Prasetyo. 2024. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 13(1): 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting.

Jihan Hasan, and Rinny Meidiyustiani. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1(4): 324–39.